

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pengelolaan dimana penulis menggali suatu kasus tertentu dalam waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan data secara terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur (Wahyuningsih, 2013). Studi kasus adalah sebuah rancangan yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014)

Studi kasus yang dilakukan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien kejang demam sederhana dengan masalah utama hipertermi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu data subjektif dan data objektif. Data objektif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sedangkan data subyektif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017)

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat terkendalikan dan teratasi
2. Pasien adalah setiap orang atau individu yang mengalami masalah kesehatan dan memperoleh pelayanan tinggal atau dirawat pada suatu fasilitas kesehatan yang ada
3. Hipertermi adalah peningkatan suhu tubuh yang berhubungan dengan ketidakmampuan tubuh untuk menghilangkan panas atau mengurangi produksi panas pada hipotalamus, batasan suhu normal $< 38^{\circ}\text{C}$ suhu rektal.
4. Kejang demam adalah bangkitan kejang yang disebabkan karena proses ekstrakranium akibat peningkatan suhu tubuh, umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subyek dari penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan kategori usia bayi

2. Pasien yang mengalami demam tinggi disertai kejang
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmesntis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Penelitian ini dilakukan kepada pasien yang mengalami kejang demam sederhana dengan masalah keperawatan yang utama hipertermi di Desa Krajan Banyubiru pada 2 Februari sampai 4 Februari 2021 .

E. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

- a. Wawancara, data yang didapatkan berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, dan keluarga yang bersumber dari keluarga pasien
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien

2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada anak, format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 9 bulan, dan format dokumentasi keperawatan anak

F. Uji keabsahan data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian melalui proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, rencana keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru

G. Analisis data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (Hidayat, 2012)

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data

pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih kepentingan yang berbeda pada saat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait (Nurhalimah, dkk 2018).

Dalam melakukan penelitian karya ilmiah ini, etika yang diperhatikan oleh penulis yaitu :

1. *Informed consent*

Diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan yang berisikan pernyataan bersedia untuk dijadikan responden. Tujuan diberikan informed consent untuk mengetahui maksud dan tujuan dijadikannya responden penelitian sehingga tidak ada kesalahpahaman

2. Tanpa menyebut nama

Penelitian ini dilakukan dengan tanpa mencantumkan identitas pasien, dimana identitas ini menjadi sebuah privasi yang sudah seharusnya tidak dicantumkan. Namun, untuk melengkapi data penulis hanya mencantumkan identitas pasien dengan inisial yang sudah disetujui oleh pihak terkait.

3. Kerahasiaan

Semua informasi dan juga data yang didapatkan dari pengkajian terhadap pasien dijamin kerahasiaannya oleh penulis dimana ini sudah tercantum dalam inform consent yang sudah disetujui oleh kedua pihak yang terkait.